

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Manajemen Hubungan Madrasah dengan Masyarakat di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Model Banjarmasin, maka dapat disimpulkan bahwa manajemen hubungan madrasah dengan masyarakat meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian. Bagian-bagian manajemen tersebut diaplikasikan dalam hubungan madrasah dengan masyarakat, yaitu hubungan edukatif, kultural dan institusional. Semua jenis hubungan madrasah dengan masyarakat tersebut dimanajemen dengan baik agar tercipta hubungan baik antara madrasah dengan masyarakat.

Proses manajemen tersebut diantaranya yaitu; 1) perencanaan dalam hubungan edukatif, kultural dan institusional. Pada tahap ini dimaksud tahap awal, yaitu semua kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan dirumuskan dan ditentukan dengan baik agar terjalin hubungan baik antara madrasah dengan masyarakat khususnya orang tua siswa dalam hal mendidik siswa, kerja sama antara madrasah dan masyarakat yang memungkinkan adanya saling membina dan mengembangkan kebudayaan masyarakat di mana madrasah itu berada, kerja sama antara madrasah dengan lembaga-lembaga atau instansi-instansi resmi lainnya baik pemerintah maupun swasta, seperti hubungan kerja sama antara madrasah dengan madrasah lainnya, antara madrasah dengan kepala pemerintahan setempat, atau dengan perusahaan swasta dan organisasi kemasyarakatan tertentu.

2) pengorganisasian dalam hubungan edukatif, kultural dan institusional, pada tahap pengorganisasian ini merumuskan tujuan yang telah direncanakan, pembagian kerja dan pembagian wewenang. 3) pelaksanaan hubungan edukatif, kultural dan institusional, pada tahapan ini adalah melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan, mengusahakan agar semua anggota kelompok berusaha untuk mencapai sasaran sesuai dengan yang telah direncanakan. 4) pengendalian dalam hubungan edukatif, kultural dan institusional. Pengendalian atau pengawasan dilakukan dengan cara pengawasan preventif dan pengawasan korektif. Pengawasan preventif adalah pengawasan yang mengantisipasi terjadinya penyimpangan-penyimpangan, sedangkan pengawasan korektif dapat dilakukan apabila hasil yang diinginkan itu terdapat banyak variasi.

Teknik-teknik manajemen hubungan madrasah dengan masyarakat meliputi teknik tertulis, lisan, peragaan dan elektronik. Teknik tertulis yang digunakan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Model Banjarmasin yaitu dengan buku kecil pada permulaan tahun ajaran, pamflet, berita kegiatan murid, catatan berita gembira, dan buku kecil tentang cara membimbing anak. Teknik lisan yang digunakan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Model Banjarmasin yaitu kunjungan rumah, panggilan orang tua, dan pertemuan. Teknik peragaan yaitu dengan menampilkan keterampilan siswa. Teknik elektronik yang digunakan yaitu telepon, internet, dan juga sudah menjalin kerjasama yang baik dengan TVRI Kalimantan Selatan, Duta TV, Banjar TV, Kompas TV, RRI Banjarmasin, surat kabar harian Banjarmasin Post, Radar Banjarmasin, Kalsel Post, Media Kalimantan dan Media Publik.

B. Saran

Agar penulisan skripsi ini lebih memberikan manfaat, maka penulis memberikan saran untuk Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Model Banjarmasin agar terus menerus mengupayakan dan meningkatkan hubungannya dengan masyarakat, lebih dekat dengan masyarakat dan selalu bersama-sama dengan masyarakat untuk melaksanakan pendidikan di madrasah agar madrasah lebih mudah mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.